

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebuah karya tulis ilmiah tentu saja menggunakan metode dan teknik tersendiri yang baik dalam penelitian dengan beberapa permasalahan yang akan dijadikan bahan kajian atau pembahasan. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang akan digunakan. Metode merupakan syarat mutlak yang digunakan bertujuan untuk dapat melihat kedalam sebuah penelitian. Demikian pula skripsi yang merupakan bentuk karya ilmiah. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, peneliti menetapkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk membuat gambaran yang akurat mengenai fakta-fakta di lapangan dan ciri khas yang terdapat pada objek penelitian. Adapun pengertian metode deskriptif analisis menurut Azwar (1999 : 7) bahwa:

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan hasil penelitian. Segala aktivitas yang dilakukan oleh objek dilihat dan diamati secara jelas. Peneliti akan mendeskripsikan apa yang dilihat, dirasakan, diamati dan ditanyakan selama proses penelitian. Kemudian peneliti menganalisis sumber data yang penting dan menarik untuk dibahas, dan menghilangkan data yang tidak perlu dibahas.

Bogdan dan Taylor (2011 :5) mendefinisikan penelitian kualitatif yakni :

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas tentang tari Cokek yang saat ini berkembang di masyarakat Betawi khususnya di Sanggar Sinar Betawi Padepokan Taman Mini.

Pada bab ini akan dibahas secara rinci dan mendalam mengenai langkah-langkah, prosedur dan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul "*Tari Cokek Di Sanggar Sinar Betawi Padepokan Taman Mini Jakarta Timur*". Peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis, dan sampai cara penelitiannya. Analisis terhadap permasalahan yang menjadi kajian dalam skripsi ini digunakan konsep-konsep dari ilmu seni kebudayaan dan ilmu sosiologi dan antropologi, di antaranya konsep kebudayaan, tari dalam masyarakat, dan akulturasi kebudayaan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dan subjek penelitian digunakan untuk memberi penjelasan dimana penelitian dilaksanakan dan apa yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian dan subjek penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan daerah atau tempat yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Sinar Betawi Komplek Padepokan Taman Mini Jakarta Timur, Jl. Shinta Raya Kantor Padepokan Karyawan TMII, Kelurahan Bambu Apus. Jakarta Timur.

2. Subjek Penelitian

Peneliti memilih lokasi ini karena Sanggar Sinar Betawi merupakan salah satu sanggar yang aktif melestarikan kesenian lokal daerah setempatnya seperti ondel-ondel, tari-tarian, musik dan banyak hal lain yang berkaitan dengan bentuk kesenian. Subyek penelitian ini adalah Maman Setiawan selaku Pembina Sanggar dan Yudi Hermawan yang merupakan

Pimpinan Sanggar Sinar Betawi. Subjek ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Maman Setiawan dan Yudi Hermawan adalah salah satu seniman Betawi yang sudah banyak berkarya dan diakui di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta serta penanggungjawab langsung oleh Taman Mini Indonesia Indah.

C. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitian. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006 : 260) bahwa :

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian. Sebelum melakukan penelitian ke lapangan peneliti menyiapkan beberapa panduan diantaranya pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya panduan tersebut peneliti akan lebih terarah dan fokus terhadap topik yang akan jadi bahan pembahasan.

Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian kali ini anatar lain :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kumpulan atau hal pokok yang menjadikan dasar untuk memberikan petunjuk bagaimana sesuatu yang harus dilakukan dalam wawancara. Sehingga wawancara tersebut dapat menghasilkan sesuatu hal yang diinginkan. Wawancara dilakukan langsung kepada narasumber, yaitu Pembina sanggar Maman Setiawan dan Pimpinan Sanggar Yudi Hermawan. Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan dua pedoman yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Sugiono (2014 : 319-320) mengungkapkan bahwa :

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Menurut Guba dan Lincoln (1985) tujuan wawancara adalah mengkonstruksi menggali orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kompleksitas yang dialami pada masa lalu; memproyeksikan harapan-harapan agar dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan (dalam Kasmahidayat, 2010:65)

Selain kepada narasumber yang bersangkutan, wawancara juga dilakukan kepada masyarakat umum guna mengetahui seberapa jauh pengetahuan masyarakat tentang tari *Cokek* yang ada saat ini. Pertanyaan-pertanyaan wawancara kepada narasumber dan masyarakat luas dicantumkan di dalam lampiran penelitian.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah kumpulan atau hal-hal pokok yang menjadikan dasar untuk memberikan petunjuk bagaimana sesuatu yang harus dilakukan dalam melakukan observasi, sehingga observasi yang dilakukan tersebut dapat menghasilkan suatu hal yang diinginkan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tidak berstruktur, karena peneliti hanya mengamati saja, tidak terjun langsung sebagai pelaku yang akan diteliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya mengandalkan pengamatan lewat kasat mata saja, namun membutuhkan beberapa instrumen. Instrumen yang digunakan yaitu kamera foto, dan kamera video. Adapun pedoman observasi serta tabel hasil observasi akan dicantumkan di dalam lampiran penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber yang bersangkutan secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada sumber yang terpercaya yang memang mengetahui secara mendalam tentang objek penelitian. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada masyarakat setempat guna mengetahui secara mendalam sejauh mana objek dikenal. Tujuan lainnya yaitu, dapat memperoleh data secara kongkret tentang objek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah wawancara menurut Lincoln and Guba dalam Sugiyono (2013 : 235) mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Wawancara dilakukan dengan jenis wawancara terstruktur dan tak berstruktur agar pertanyaan yang diajukan kepada pihak yang terlibat dapat dijawab dengan jelas. Pemilihan subjek yang akan diwawancarai lebih

difokuskan kepada orang-orang yang memiliki informasi lebih luas tentang objek penelitian. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah sebagai berikut :

1. Maman Setiawan, sebagai Pembina dari Sanggar Sinar Betawi sekaligus pegawai Taman Mini yang bertugas dalam bidang kebudayaan. Informasi yang akan diteliti lebih lanjut dengan Maman adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang awal pulanya kesenian Cokek.
2. Yudi Hermawan, sebagai Pimpinan dari Sanggar Sinar Betawi. Informasi yang akan diteliti lebih lanjut dengan Yudi adalah untuk mengetahui bentuk tari Cokek yang berkembang saat ini di Betawi dan khususnya di Sanggar Sinar Betawi.
3. Risna Pebriani, sebagai penari Sanggar Sinar Betawi. Informasi yang akan diteliti lebih lanjut dengan Ina mencakup bentuk penyajian tari Cokek yang ada saat ini di Sanggar Sinar Betawi.

Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut berupa data awal lahir dan berkembangnya tari *Cokek*, gambaran umum penyajian tari *Cokek* masa kini, silsilah singkat Sanggar Sinar Betawi dan Taman Mini Indonesia Indah.

Berikut kegiatan proses wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Selasa, 24 Desember 2013. Proses pengenalan antara peneliti dan narasumber berikut izin untuk melakukan penelitian tentang tari Cokek di Sanggar tersebut.
2. Senin, 11 Februari 2014. Melihat proses latihan serta menanyakan tentang perkembangan tari Cokek di Betawi dan di Sanggar tersebut.
3. Kamis, 27 Maret 2014. Melihat pentas tari Cokek di Hotel Santika Premiere Bintaro Tangerang serta mewawancarai para penari Cokek.

4. Minggu, 30 Maret 2014. Mendatangi Anjungan DKI Jakarta yang terdapat di TMII untuk mencari tahu tentang kesenian dan kebudayaan yang ada di Betawi serta data-data pendukung mengenai tari Cokek.
5. Selasa, 13 Mei 2014. Mendatangi Anjungan DKI Jakarta serta mendatangi Sanggar Sinar Betawi untuk pengambilan data-data gerak serta busana yang dipakai pada penari Cokek Sanggar Sinar Betawi Padepokan Taman Mini.

Wawancara dilakukan secara *face to face* dan kadang peneliti menggunakan pesawat telepon yang dikarenakan jarak yang cukup jauh antara peneliti dan narasumber.

2. Observasi

Tujuan menggunakan teknik observasi ini untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, baik dari segi pertunjukan maupun segi penampilan melalui kostum dan rias yang dipakai.

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan data yang secara langsung diperoleh dari lapangan. Observasi ini dilakukan dengan mendatangi langsung Sanggar Sinar Betawi di Jl. Shinta Raya Kantor Padepokan Karyawan TMII, Kelurahan Bambu Apus. Jakarta Timur.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan studi dokumentasi dan studi kearsipan yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan dokumenter lainnya yang relevan.

Dari uraian diatas maka metode dokumentasi adalah studi kearsipan yang meliputi pencatatan-pencatatan penting yang erat hubungannya dengan objek penelitian. Dengan adanya dokumentasi tentang

objek yang diteliti, maka penelitian tersebut semakin didukung dengan foto-foto, video, dan karya tulis akademik.

Tujuan dari pada studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data berupa foto-foto maupun video secara jelas dan kongkret tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini pendokumentasiannya dengan menggunakan alat perekam suara, kamera foto, dan handycam.

1. Alat perekam suara digunakan untuk melakukan observasi secara langsung atau wawancara. Alat perekam ini berfungsi untuk merekam keseluruhan hasil wawancara yang dilakukan langsung antara peneliti dengan narasumber.
2. Kamera foto digunakan peneliti untuk mendapatkan gambar atau foto tentang tari *Cokek* yang ada di Sanggar Sinar Betawi dengan semua perkembangan yang ada didalamnya, foto wawancara peneliti dengan narasumber, dan lain-lain.
3. Handycam merupakan salah satu media untuk merekam gambar atau video yang diteliti. Alat ini digunakan untuk merekam bentuk pertunjukan tari *Cokek* di Sanggar Sinar Betawi agar dapat mengetahui bagaimana bentuk penyajiannya yang sekarang.

4. Studi Literatur

Selain melakukan observasi serta wawancara peneliti juga mencoba mencari sumber data serta informasi dengan mengkaji beberapa sumber dari buku-buku, jurnal, serta hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk membuat keterangan yang telah ada menjadi lebih jelas lagi, karena dengan didukungnya berbagai sumber-sumber yang masih memiliki keterkaitan.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pencarian sumber-sumber tertulis seperti mendatangi perpustakaan UPI Bandung, perpustakaan STSI Bandung, perpustakaan daerah Provinsi Banten, perpustakaan daerah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi DKI

Jakarta, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi DKI Jakarta dan beberapa tempat lain yang menunjang pada penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Beberapa tahap yang dilakukan, yaitu mengkaji, membuat catatan penelitian, dan mendeskripsikan. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Burhan Bungin (2010 : 144) yang dimaksud dengan teknik analisis data kualitatif adalah :

Strategi analisis kualitatif, umumnya tidak digunakan sebagai alat mencari data dalam arti frekuensi akan tetapi digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang tampak dipertemukan itu. Dengan demikian, maka analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan fakta tersebut.

Alasan menggunakan strategi analisis data kualitatif Burhan Bungin karena, data-data yang didapat di lapangan adalah fakta-fakta sehingga mempermudah dalam menganalisis data. Seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti selanjutnya akan diuraikan melalui penyusunan satuan, kategorisasi data serta penafsiran.

1. Penyusunan Satuan

Penyusunan satuan adalah sepotong informasi terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain, artinya satuan ini harus dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan selain pengertian umum dalam konteks latar penelitain (Moleong, 2006 : 252).

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan penyusunan satuan. Penyusunan satuan yang dilakukan yaitu dengan membaca dan mempelajari seluruh jenis data yang sudah terkumpul. Data yang terkumpul, disusun dan diidentifikasi mana yang lebih penting. Namun pada tahapan ini, peneliti tidak membuang data walaupun dianggap tidak relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang tari Cokek di Sanggar Sinar Betawi Padepokan Taman Mini Jakarta Timur. Dari bagian terkecil data yang ditemukan akan dikaitkan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Kategorisasi Data

Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori itu sendiri berupa seperangkat tema yang disusun atas dasar pemikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 196).

Pada tahapan ini, peneliti mengkategorisasikan data yang telah ada. Kategorisasi ini dibuat berdasarkan pemikiran dan kriteria tertentu. Dari data yang ada, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kriteria data sesuai dengan permasalahan penelitian. (a). data-data tentang lahirnya kesenian Cokek, (b). data-data tentang gerak, kostum dan rias tari Cokek, (c). data-data pengaruh akulturasi budaya.

3. Penafsiran Data

Menurut Schaltzman dan Strauss yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, tujuan penafsiran data ialah :

Tujuan yang akan dicapai dalam penafsiran data ialah salah satu antara tiga tujuan, yakni deskripsi semata-mata, deskripsi analitik, teori stantive, tujuan deskripsi semata-mata (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 200).

Tahap ketiga dalam analisis data adalah menafsirkan data yang telah dikategorisasikan. Penafsiran ini harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Pra Penelitian

Pra penelitian merupakan tahap awal yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Tahap pra penelitian berfungsi untuk mempersiapkan

segala sesuatu sebelum melakukan penelitian. adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1.1. Menentukan Topik Penelitian

Tahap awal dari penelitian yaitu menentukan topik tentang apa yang akan diangkat dalam penelitian. melihat dari fenomena yang terjadi, peneliti akhirnya tertarik dengan kesenian Betawi. Setelah mendalami, tari *Cokek* adalah hal yang banyak dibicarakan orang. Maka peneliti menentukan topik yaitu Tari Cokek.

1.2. Menentukan Judul Penelitian

Tahap kedua yaitu, peneliti membuat rumusan masalah untuk dikaji dalam penelitian. Setelah mendapatkan rumusan masalah, peneliti mengajukan beberapa judul kepada dewan skripsi untuk diseleksi agar mendapatkan judul yang terbaik. Pada akhirnya judul yang terbaik adalah “*Tari Cokek di Sanggar Sinar Betawi Pedepokan Taman Mini Jakarta Timur*”.

1.3. Pengajuan Izin Penelitian

Menyadari pentingnya untuk menyelesaikan perizinan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga mengganggu jalannya penelitian, peneliti memerlukan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan pengantar dari Jurusan Pendidikan Seni Tari.

1.4. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Bersumber dari pertanyaan penelitian, dapat ditentukan jenis data apa yang diperlukan. Berdasarkan jenis data tersebut dapat ditentukan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan yang paling penting dalam suatu penelitian. Adapun prosesnya yaitu :

2.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah topik dan judul penelitian disetujui oleh pihak Jurusan Pendidikan Seni Tari FPBS UPI Bandung. Waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data ini sekitar 3 bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber, mengobservasi langsung objek penelitian, mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi dan literatur-literatur yang berhubungan erat dengan objek penelitian.

2.2. Konsultasi Dengan Pembimbing

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II telah dilakukan mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi sampai menjelang ujian sidang.

2.3. Pengolahan Data

Untuk mengkaji kebenaran informasi dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah didapatkan. Data yang telah didapat tersebut kemudian disusun menjadi sebuah tulisan sehingga data tersebut mendekati kebenaran.

3. Penyusunan Laporan

Setelah semua data terkumpul dan diolah, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian. penyusunan Laporan dilengkapi secara bertahap dengan melakukan proses bimbingan kepada pembimbing I dan pembimbing II. Laporan disusun berdasarkan ketentuan yang telah ada, yaitu dengan mengacu pada buku karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh UPI.